

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT
BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA PT. BANK
SUMUT CABANG SYARIAH KATAMSO MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

SOFYAN HAKIM RAMBE

NPM. 1401270108



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT
BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA PT. BANK
SUMUT CABANG SYARIAH MEDAN JL. BRIGJEND
KATAMSO**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

SOFYAN HAKIM RAMBE

1401270108

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Isra Hayati, S. Pd, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Sofyan Hakim Rambe

NPM : 1401270108

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Selasa, 16 Oktober 2018

WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Sarwo Edi, MA

PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

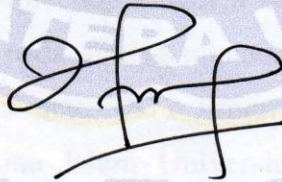
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Sofyan Hakim Rambe
NPM : 1401270108
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Pt. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Jl. Brigjend Katamso

Medan, 11 Oktober 2018

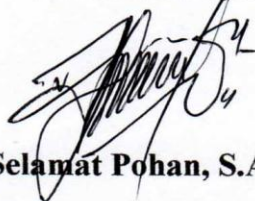
Pembimbing Skripsi



Isra Hayati S. Pd, M, Si

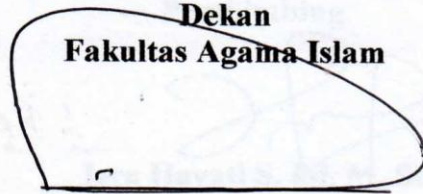
Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Selamat Pohan, S.Ag, MA

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, M.A

MAJLIS PENYIPIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kertan Mahmur Bani No 3 Medan 20238 Telp (061) 4822400

Website: www.umsu.ac.id E-mail: umsu@umsu.ac.id

Bank: Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah, Bank Muamalat

Medan, 11 Oktober 2018

Lampiran : Istimewa

Hal : Skripsi a.n. Sofyan Hakim Rambe

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**

Di-

Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

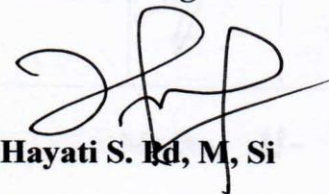
Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa Sofyan Hakim Rambe yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Studi Kasus pada PT. BANK SUMUT Cabang Syariah Medan)”**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Isra Hayati S. Rd, M, Si

Diketahui/Ditujani
Ketua Program Studi

Isra Hayati S. Rd, M, Si

Pembimbing Kiri

Isra Hayati S. Rd, M, Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Selamat Pohan, S. Ag. MA**
Dosen Pembimbing : **Isra Hayati S. Pd, M, Si**

Nama Mahasiswa : **Sofyan Hakim Rambe**
Npm : **1401270108**
Semester : **IX**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Katamso Medan.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29-09-2018	-Perbaikan pengolahan data penelitian	Sp	
03-10-2018	- Perbaikan penyajian hasil penelitian	Sp	
08-10-2018	- Perbaikan pembahasan dan daftar pustaka	Sp	
11-10-2018	- Acc	Sp	

Medan, 11-10-2018

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati S. Pd, M, Si

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofyan Hakim Rambe
NPM : 1401270108
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Studi Kasus pada PT. BANK SUMUT Cabang Syariah Medan.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar, maka bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Agama Islam, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, // Oktober 2018

Hormat Saya,

lembuat Pernyataan



[Handwritten Signature]

Sofyan Hakim Rambe

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing Gross* (NPF Gross), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* tahun 2015 sampai 2017 pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah JL. Brigjend Katamsa Medan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel BOPO sebesar 0,655 dengan nilai t_{tabel} (1.69092) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,655 < 1.67722$ yang artinya variabel BOPO tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan.

Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} = 4.704$ dengan nilai F_{tabel} 2.88 berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya bahwa variabel BOPO (X_1), NPF Gross (X_2) dan FDR (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y) pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan.

Hasil pengujian determinasi diketahui besar persentase hubungan variabel BOPO (X_1), NPF Gross (X_2) dan FDR (X_3) terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y) sebesar 0,306 atau 30,6 % artinya bahwa semua variabel bebas (BOPO, NPF Gross dan FDR) berpengaruh terhadap variabel terikat (tingkat bagi hasil *deposito mudharabah*).

Kata Kunci : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing Gross* (NPF Gross), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah yang Maha Kuasa, karena dengan izin dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'at-nya kelak di hari akhir.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan JL. Brigjend Katamso**". Skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata-1 pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Suksesnya penyelesaian skripsi ini juga tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Atas bantuan ide-ide, dan dorongan moril maupun materil kepada penulis, maka hanya ucapan terimakasih seraya berdoa kepada Allah SWT semoga memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada mereka (*jazakumullah ahsanal jaza*). Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan berupa do'a, motivasi dan juga dukungan moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta membantu menyusun skripsi ini.
8. Dosen dan karyawan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti untuk masa depan.
9. Hafizullah Parlindungan Rambe, S. E, Nurul Atika Rambe, S. Pd, Noni Nuri Yati Rambe, S. Pd, Ahmad Sarif Rambe, selaku abang, kakak, adik, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan berupa do'a, motivasi dan juga dukungan moril maupun materil kepada penulis.
10. Seluruh sahabat keluarga besar penulis di Program Studi Perbankan Syariah kelas B Pagi Angkatan 2014 selaku sahabat seperjuangan yang menemani dan memotivasi agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Oktober 2018

SOFYAN HAKIM RAMBE

1401270108

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.	8
A. Kajian Teori.....	8
a. Kinerja Keuangan	8
a. Pengertian Kinerja Keuangan	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	9
c. Pengukuran Kinerja Keuangan	10
d. Perhitungan Kinerja Keuangan	11
e. Analisis Kinerja Keuangan	12
b. Bagi Hasil	13
a. Pengertian Bagi Hasil	13
b. Konsep Bagi Hasil	15
c. Mekanisme Bagi Hasil.....	16
c. Deposito.....	17
a. Pengertian Deposito.....	17
b. Jenis-jenis Deposito.....	17
c. Manfaat dan Resiko Deposito.....	18
4. <i>Mudharabah</i>	19
a. Pengertian <i>Mudharabah</i>	19

b. Jenis-jenis <i>Mudharabah</i>	20
c. Unsur-unsur (Rukun) Akad <i>Mudharabah</i>	21
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional Variabel	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Asumsi Klasik.....	38
2. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum Perusahaan	42
a. Makna Logo Bank Sumut	44
b. Visi dan Misi Bank Sumut.....	44
c. Ruang Lingkup Bidang Usaha	45
2. Distribusi Data	47
a. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan	47
b. Rasio <i>Gross Profit Margin</i> (NPF <i>Gross</i>) pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan	49
c. Rasio <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan.....	51
d. Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan.....	52
3. Hasil Penelitian	54
a. Pengujian Asumsi Klasik	54
b. Pengujian Regresi Linear Berganda	60

c. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	61
d. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	62
e. Pengujian Determinasi (R^2)	63
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir Penelitian.....	33
Gambar IV.1	Logo Bank Sumut	44
Gambar IV.3	Output SPSS Normal P-Plot	56
Gambar IV.4	Output SPSS Scatterplot	59

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rasio BOPO, NPF, FDR, dan Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Tahun 2016 Sampai Tahun 2017.....	3
Tabel II.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	27
Tabel III.1 Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian	35
Tabel IV.1 Rasio BOPO PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Tahun 2016 dan Tahun 2017	48
Tabel IV.2 Rasio <i>Gross Profit Margin</i> PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Tahun 2016 dan Tahun 2017	50
Tabel IV.3 Rasio <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR) PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Tahun 2016 dan Tahun 2017.....	51
Tabel IV.4 Rasio Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Tahun 2016 dan Tahun 2017	53
Tabel IV.5 Uji <i>Multikolinearitas</i>	58
Tabel IV.6 Hasil <i>Output Regresi</i> Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y	60
Tabel IV.7 Hasil Output Uji t Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y	61
Tabel IV.8 Hasil Output Uji F Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y	62
Tabel IV.9 Hasil Output Uji Determinasi Variabel X_1 , X_2 dan Y	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah Bank yang melaksanakan seluruh kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Rintisan perbankan syariah mulai mewujud di Mesir pada dekade 1960 dan beroperasi sebagai lembaga *rural-social* Bank (semacam lembaga keuangan unit desa di Indonesia) di sepanjang delta sungai nil. Lembaga dengan nama Milt Ghamr Bank binaan Prof. Dr. Ahmad Najjar tersebut hanya beroperasi di pedesaan Mesir dan berskala kecil, namun institusi mampu menjadi pemicu yang sangat berarti bagi perkembangan sistem *finansial* dan ekonomi Islam.¹

Bank syariah merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya Bank syariah tidak membebankan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.²

Perkembangan bank syariah di Indonesia masih belum optimal, baik dari segi jumlah bank, jumlah kantor, maupun jumlah asetnya. Pada *Outlook* Perbankan Syariah 2014 tercatat pertumbuhan aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah per Oktober 2013 yakni 31,8% atau mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan tahun 2012 yaitu sebesar 34,1%. Dari posisi *deposit account* sebanyak 12,3 juta (9,2% dari nasional). Selain itu, *market share* perbankan syariah terhadap perbankan nasional saat ini telah mencapai 4,8%. *Market share* perbankan syariah tersebut masih sangat kecil. Pada Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa terdapat tiga bentuk perbankan syariah di Indonesia, yaitu Bank Umum Syariah

¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm 19.

² Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana , 2010), hlm 32.

(BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³

Berdasarkan hal di atas, permasalahan yang sering dihadapi Bank Syari'ah salah satunya adalah mencari investor. Hal ini dikarenakan Bank Syari'ah kurang menarik minat masyarakat pada umumnya, sebab masyarakat mempertanyakan apakah Perbankan syariah adalah bidang penanaman modal yang prospektif dan cukup menjanjikan. Dari persoalan di atas, suatu tantangan yang harus dihadapi Bank Syari'ah untuk membangun kepercayaan pada masyarakat (investor).

Kondisi kesehatan Perbankan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi sangat penting karena memberikan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, mulai dari nasabah atau calon nasabah, investor atau calon investor, pihak pemberi dana atau calon pemberi dana, sampai pada manajemen Perbankan itu sendiri. Informasi dari laporan keuangan tersebut akan memenuhi harapan dari pihak-pihak yang berkepentingan dan pada gilirannya akan mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menguji apakah kinerja keuangan secara langsung dapat berpengaruh terhadap deposito mudharabah. Kinerja keuangan yang digunakan adalah berbagai macam Rasio Keuangan diantaranya, Rasio Profitabilitas yang terdiri dari terdiri dari BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), NPF Gross (*Non Performing Financing Gross*), Rasio Likuiditas terdiri dari FDR (*Financing Deposit Ratio*).

Secara keseluruhan indikator rasio keuangan Unit Usaha Syariah Bank SUMUT yang dicapai pada tahun 2017 menunjukkan angka yang tidak memuaskan. Kinerja Unit Usaha Syariah ke depan harus lebih ditingkatkan lagi, terlihat selama tahun buku 2017 masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target Rencana Bisnis Bank. Beberapa indikator yang mengalami pertumbuhan yaitu Dana Pihak Ketiga sebesar 10,17% dari Rp194 Miliar di tahun 2016 menjadi Rp214 Miliar di tahun 2017, realisasi pembiayaan sebesar 11,94% dari Rp1.804 Miliar di tahun 2016 menjadi Rp2.019 Miliar di tahun 2017 namun

³ Shella Mutya Syarif. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016) hal, 17.

total aktiva mengalami penurunan sebesar 10,88% dari Rp2.957 Miliar pada tahun 2016 menjadi Rp2.636 Miliar di tahun 2017 Secara keseluruhan indikator rasio keuangan Unit Usaha Syariah Bank Sumut yang dicapai pada tahun 2017 menunjukkan angka yang belum memuaskan, hal ini terlihat dari rasio – rasio keuangan yang masih di luar *benchmark* Ketentuan Bank Indonesia yaitu ROA sebesar 0,09%, NPF Gross sebesar 15,35% dan FDR sebesar 99,68%.⁴

Tabel I.1
Rasio BOPO, NPF, FDR, dan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*
Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan
Tahun 2016 Sampai Tahun 2017

Tahun	Bulan	Nilai BOPO	Nilai NPF Gross	Nilai FDR	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>
2015	Januari	180.73%	8.28%	98.94%	2,440,878
	Februari	99.11%	8.46%	94.99%	5,345,779
	Maret	94.90%	8.29%	77.71%	8,374,785
	April	83.08%	9.23%	77.13%	11,240,251
	Mei	88.76%	9.04%	55.65%	13,896,132
	Juni	91.30%	9.19%	63.13%	17,411,451
	Juli	90.03%	8.72%	69.82%	20,508,973
	Agustus	92.96%	8.74%	70.32%	23,461,931
	September	95.87%	8.43%	77.18%	26,778,277
	Oktober	98.45%	8.20%	64.44%	30,101,461
	Nopember	96.46%	8.00%	68.07%	33,450,457
	Desember	102.00%	8.41%	66.40%	36,598,023
2016	Januari	182.65%	8.41%	99.99%	2,466,779
	Februari	100.16%	8.59%	96.00%	5,402,505
	Maret	95.91%	8.42%	78.54%	8,463,654
	April	83.96%	9.37%	77.95%	11,359,526
	Mei	89.70%	9.18%	56.24%	14,043,589
	Juni	92.27%	9.33%	63.80%	17,596,211
	Juli	90.99 %	8.85%	70.56%	20,726,602
	Agustus	93.95%	8.87%	71.06%	23,710,895
	September	96.89%	8.56%	78.00%	27,062,433
	Oktober	99.49%	8.32%	65.12%	30,420,880
	Nopember	97.49%	8.12%	68.79%	33,805,413
	Desember	103.08%	8.08%	67.11%	36,986,380
2017	Januari	91.20%	9.09%	68.27%	2,987,525
	Februari	76.72%	9.25%	67.38%	5,603,871
	Maret	78.14%	9.08%	67.95%	8,394,168

⁴Bank Sumut, “Unit Usaha Syariah”, www.banksumut.com (diakses pada 19 Agustus 2018).

April	78.23%	9.04%	54.57%	11,026,598
Mei	80.78%	8.50%	56.12%	14,311,372
Juni	89.33%	8.14%	60.26%	17,206,946
Juli	89.85%	8.31%	53.18%	20,949,009
Agustus	92.83%	8.26%	50.35%	24,455,136
September	95.87%	7.20%	64.98%	28,109,132
Oktober	99.74%	6.23%	61.02%	31,410,950
Nopember	96.79%	6.45%	56.50%	34,954,610
Desember	99.19%	11.89%	55.59%	39,602,845

Sumber : PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan, 2018.

Berdasarkan dari tabel I.1 dapat dilihat bahwa perkembangan pada data Rasio BOPO, NPF, FDR, dan Bagi Hasil Deposito pada tahun 2015 sampai tahun 2017 berfluktuatif dimana kadang naik dan juga kadang turun. Ini bisa dilihat dari tahun 2015 yang berfluktuatif hingga pada tahun 2017.

Apabila BOPO semakin rendah maka pendapatan semakin meningkat, dengan adanya peningkatan pendapatan Bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin rendah BOPO maka semakin tinggi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang diterima oleh para nasabah.⁵ Hal ini tidak sesuai dengan data pada tabel I.I Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah Cabang Katamso Medan, bulan Maret, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, Desember tahun 2015 dan pada bulan Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, Desember tahun 2016 dan bulan Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, Desember tahun 2017 mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan bagi hasil deposito *mudharabah*.

Apabila NPF Gross semakin tinggi, maka pembiayaan bermasalah semakin meningkat.⁶ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi NPF Gross maka semakin rendah tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Hal ini tidak sesuai dengan data pada tabel I.I Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah Cabang Katamso Medan, dimana pada bulan Februari, Juni, Agustus,

⁵ Shella Mutya Syarif. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016) hal, 28.

⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Gramedia Pustaka Utama, 2014) hal, 37.

Desember tahun 2015 dan Februari, April, Juni, Agustus tahun 2016 dan bulan Februari, Juli, November, Desember tahun 2017 mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan bagi hasil deposito *mudharabah*.

Semakin tinggi tingkat FDR suatu Bank, Bank tersebut akan berusaha untuk meningkatkan bagi hasil deposito *mudharabah* nya.⁷ Hal ini tidak sesuai dengan data pada tabel I.I Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah Cabang Katamso Medan, dimana pada bulan Februari, Maret, April, Mei, Oktober, Desember pada tahun 2015 dan Februari, Maret, April, Mei, Oktober, Desember tahun 2016 dan bulan Februari, April, Juli, Agustus, Oktober, November, Desember tahun 2017 mengalami penurunan diikuti dengan peningkatan bagi hasil deposito *mudharabah*.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan dengan judul “ **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Kasus pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan JL. Brigjen Katamso)**.”

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya peningkatan terhadap nilai BOPO pada Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah Cabang Katamso Medan, dimana pada bulan Maret, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, Desember tahun 2015 bulan Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, Desember tahun 2016 dan bulan Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, Desember tahun 2017 mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan JL. Brigjen Katamso.
2. Adanya peningkatan rasio NPF Gross pada Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah Cabang Katamso Medan, dimana pada bulan Februari, Juni, Agustus, Desember tahun 2015 bulan Februari, April, Juni, Agustus tahun 2016 dan bulan Februari, Juli, November, Desember tahun 2017

⁷Rahmawaty, *Pengaruh ROA dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*, pada jurnal *Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Maret 2015, hal 94.

mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan JL. Brigjen Katamso.

3. Adanya penurunan nilai rasio FDR pada Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah Cabang Katamso Medan, dimana pada bulan Februari, Maret, April, Mei, Oktober, Desember pada tahun 2015 Februari, Maret, April, Mei, Oktober, Desember tahun 2016 dan bulan Februari, April, Juli, Agustus, Oktober, November, Desember tahun 2017 mengalami penurunan diikuti dengan peningkatan bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan JL. Brigjen Katamso.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah JL. Brigjend Katamso Medan?
2. Apakah NPF Gross berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah JL. Brigjend Katamso Medan?
3. Apakah FDR berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah JL. Brigjend Katamso Medan?
4. Apakah BOPO, NPF Gross, FDR berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah JL. Brigjend Katamso Medan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah JL. Brigjend Katamso Medan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh NPF Gross terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah JL. Brigjend Katamso Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah JL. Brigjend Katamso Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh BOPO, NPF Gross, FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah JL. Brigjend Katamso Medan.

E. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan seperti diatas, hasil tulisan ini juga diharapkan berguna bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai referensi yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan.
 - b. Untuk melengkapi tugas akhir dalam Program Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 - a. Memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara kepada masyarakat luar khususnya Program Study Perbankan Syariah.
 - b. Sebagai tambahan referensi bacaan serta informasi khususnya bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bagi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan
 - a. Sebagai masukan yang dijadikan informasi yang bermanfaat untuk pengaruh kinerja keungan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang dilakukan oleh PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.⁸

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan. Berdasarkan paparan diatas kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹

Kinerja keuangan juga menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, profitabilitas.¹⁰

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.¹¹

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-

⁸Prof. Dr. Wibowo, S.E., M. Phil, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal, 2.

⁹Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal, 160.

¹⁰Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal, 239.

¹¹Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Ekonisia, 2009), hal, 53.

aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.¹²

Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan di atas, dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja merupakan hal-hal yang menjadi penentu kinerja berlangsung secara optimal atau tidak. Pada dasarnya kinerja karyawan dipengaruhi beberapa faktor yaitu :

- 1) Kualitas kerja, yaitu kerapian, ketelitian, dan keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan. Dengan adanya kualitas kerja yang baik dapat menghindari tingkat kesalahan dalam penyelesaian suatu pekerjaan serta produktivitas kerja yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.
- 2) Kuantitas Kerja, yaitu volume kerja yang dihasilkan dibawah kondisi normal. Kuantitas kerja menunjukkan banyaknya jenis pekerjaan yang dilakukan dalam satu waktu sehingga efisiensi dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan.
- 3) Tangung jawab, yaitu menunjukkan seberapa besar karyawan dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya, sarana dan prasarana yang dipergunakan serta perilaku kerjanya.
- 4) Inisiatif, yaitu menunjukkan seberapa besar kemampuan karyawan untuk menganalisis, menilai, menciptakan dan membuat keputusan terhadap penyelesaian masalah yang dihadapinya.

¹²Fahmi, Irham, *Analisa Laporan Keuangan*, (Lampulo:ALFABETA, 2011), hal, 2.

- 5) Kerja sama, yaitu merupakan kesediaan karyawan untuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan karyawan lain secara vertical atau horizontal didalam maupun diluar pekerjaan sehingga hasil pekerjaan semakin baik.
- 6) Ketaatan, yaitu merupakan kesediaan karyawan dalam mematuhi peraturan-peraturan yang melakukan pekerjaannya sesuai dengan instruksi yang diberikan kepada karyawan.¹³

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.¹⁴

Menurut Munawir menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:¹⁵

- 1) **Mengetahui tingkat likuiditas.** Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) **Mengetahui tingkat solvabilitas.** Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) **Mengetahui tingkat rentabilitas.** Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) **Mengetahui tingkat stabilitas.** Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur

¹³Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000), hal, 67.

¹⁴Srimindarti, C, *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*, (Semarang: STIE Stikubank, 2006), hal, 34.

¹⁵Munawir, S, *Analisis Informasi Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2012), hal, 31.

dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

d. Perhitungan Kinerja Keuangan

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas.¹⁶ Dalam penelitian ini rasio profitabilitas adalah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *NPF Gross*.

a. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional(BOPO)

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional(BOPO) merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari meliputi: biaya gaji, biaya pemasaran, biaya bunga. Sedangkan pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diterima oleh pihak bank yang diperoleh melalui penyaluran kredit dalam bentuk suku bunga.¹⁷

Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional(BOPO) dihitung dengan cara dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasioanal}}{\text{Pendapatan Operasioanal}} \times 100 \%$$

Besarnya rasio BOPO tidak melebihi 90 persen, apabila melebihi 90 persen, maka bank tersebut dikategorikan tidak efisien.

¹⁶Syafri Harahap, Sofyan, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2008), hal 304.

¹⁷ A.A. Yogi Prasanjaya, *Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr Danukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas bank* yang terdaftar di BEI, dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 4 Nmr 1 Tahun 2013, hal 5.

b. NPF Gross

Ratio *Net Profit Margin* Apabila NPF Gross semakin tinggi, maka pembiayaan bermasalah semakin meningkat.¹⁸ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi NPF Gross maka semakin rendah tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Ratio *gross profit margin* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar, diragukan, macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.¹⁹ Dalam penelitian ini rasio likuiditas adalah *Financing Deposit Ratio* (FDR).

Financing Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh Bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh Bank.

Financing Deposit Ratio (FDR) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Dana yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

e. Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan sebagai berikut:²⁰

- 1) **Analisis Perbandingan Laporan Keuangan**, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode

¹⁸Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Gramedia Pustaka Utama, 2014) hal, 37.

¹⁹Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE 2008), hal 25.

²⁰Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal, 242.

atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).

- 2) **Analisis Tendensi Posisi**, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) **Analisis Persentase per-Komponen (common size)**, merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) **Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) **Analisis Sumber dan Penggunaan Kas**, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) **Analisis Rasio Keuangan**, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7) **Analisis Perubahan Laba Kotor**, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) **Analisis Pulang Pokok**, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerja sama dengan pelaksana modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua sesuai kesepakatan bersama dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula sesuai kesepakatan.²¹

²¹ M. Iskandar Nur, M. Nasir, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di

Bagi hasil merupakan bentuk dari perjanjian kerja sama antara pemodal (investor) dan pengelola modal (Entrepreneur) dengan menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana diantara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai dengan nisbah kesepakatan di awal perjanjian dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.²²

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٦١﴾

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu.

Bagi Hasil juga merupakan bentuk return (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar-kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah.²³

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *Profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan : distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Lebih lanjut dikatakan, hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.²⁴

Indonesia,” dalam *Diponogoro Journal Of Accounting*, Volume 3, Nomor 4, Tahun 2014, Halaman 3.

²² Rofiq, Ahmad. “*Fiqh Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*” .(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). Hal, 153.

²³ Karim, Adiwarmam. *Bank Islam Analisis Fiqh & Keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2004), hal, 191.

²⁴ Muhammad, Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h.26.

Bagi Hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (Shahibul Mal) dan pengelola (Mudharib). Proses penentuan tingkat bagi hasil diperlukan kesepakatan kedua belah pihak, yang terungkap dalam nisbah bagi hasil.²⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ
عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحَكَّمُ مَا يُرِيدُ ﴿١٠١﴾

1. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

Dari sejumlah pengertian bagi hasil di atas, dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa bagi hasil merupakan suatu perjanjian antara pemilik modal (Shahibul Mal) dan pengelola modal (Mudharib), dimana diantara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai dengan nisbah kesepakatan di awal perjanjian dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.

b. Konsep Bagi Hasil

Konsep bagi hasil berbeda sama sekali dengan konsep bunga yang diterapkan pada Bank Konvensional. Dalam Bank Syariah, konsep bagi hasil sebagai berikut:²⁶

- 1) Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil disepakati pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung atau rugi.
- 2) Besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.

²⁵Viethzal Rivai dan Arviyan Arifin, Islamic Banking : sebuah teori, konsep dan aplikasi, Ed 2 Cet 1, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h.799-800

²⁶ M. Nur Rianto Al Arif, Lembaga Keuangan Syariah, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal, 71.

- 3) Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama.
- 4) Bagi hasil bergantung pada keuntungan usaha yang dijalankan. Jika usaha mengalami kerugian, kerugian akan ditanggung bersama.
- 5) Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan.
- 6) Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

c. Mekanisme Bagi Hasil

Perhitungan bagi hasil dalam Perbankan Syariah dapat tatacara dan ketentuan, yaitu seperti berikut:²⁷

- 1) Hitung saldo rata-rata harian (SRRH) sumber dana sesuai klasifikasi dana yang dimiliki, misalnya tabungan *mudharabah* dan investasi *mudharabah*
- 2) Hitung saldo rata-rata tertimbang sumber dana yang tersalurkan ke dalam investasi dan produk-produk aset lainnya.
- 3) Hitung total pendapatan yang diterima dalam periode berjalan, misalnya tahun 2003.
- 4) Bandingkan antara jumlah sumber dana dengan total dana yang telah disalurkan.
- 5) Alokasikan total pendapatan kepada masing-masing klasifikasi dana yang dimiliki sesuai dengan data saldo rata-rata tertimbang.
- 6) Perhatikan nisbah sesuai kesepakatan yang tercantum dalam akad.
- 7) Distribusikan bagi hasil sesuai nisbah kepada pemilik dana sesuai klasifikasi dana yang dimiliki.

²⁷<http://slametwiyono.com/p/view/47/bab-3-bagi-hasil-bank-syariah>, (diakses pada 19 Agustus 2018).

3. Deposito

a. Pengertian Deposito

Pengertian Deposito menurut Undang-Undang nomor 10 Tahun 1998 *adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan Bank.*²⁸

pengertian deposito juga merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu menurut perjanjian pihak ketiga dengan Bank yang bersangkutan.²⁹

Pengertian deposito merupakan setiap jumlah uang yang dapat disetor oleh seseorang debitur atau penyewa sebagai uang panjar atau uang muka, baik telah dikredit maupun akan dikredit kepadanya atas nama deposito atau uang muka, baik jumlah tersebut akan telah dibayar kepada kreditur atau pemilik atau seseorang lainnya, atau akan telah dilunaskan melalui pembayaran uang atau transfer atau melalui penyerahan barang-barang atau dengan cara lain.³⁰

Dari sejumlah pengertian deposito di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara pemilik modal dengan Bank yang bersangkutan.

b. Jenis-jenis Deposito

Deposito ada 3 macam jenis, yaitu Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Deposito Setor saat Panggilan.

- 1) Deposito Berjangka, yaitu deposito yang umum dikenal masyarakat, Deposito berjangka adalah jenis tabungan berjangka Yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu. Deposito berjangka diterbitkan bisa dengan atas nama perorangan maupun lembaga. Uang yang disimpan, hanya bisa diambil ketika jatuh tempo oleh pihak yang tertera pada bilyetnya.

²⁸Dr Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan, (Jakarta, Rajawali Pers, 2013), hal 102.

²⁹Suyatmo, Thomas, Drs, dkk, Kelembagaan Perbankan,(Jakarta: Gramedia, 1989), hal 36.

³⁰Simorangkir, O. P, Drs , Dasar-dasar dan Mekanisme Perbankan, (Jakarta: Aksara Persada Indonesia, 1986).hal 92.

- 2) Sertifikat Deposito, diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat. Sertifikat tersebut tidak mengacu pada nama seseorang atau lembaga tertentu, sehingga dapat dipindahtangankan dan sangat mungkin untuk diperjualbelikan.
- 3) Deposito Setor Saat Panggilan, yaitu tabungan berjangka dengan waktu penyimpanan yang relatif singkat, minimal 7 hari dan paling lama hanya kurang dari 1 bulan. Deposito ini dikhususkan dalam jumlah yang besar.³¹

c. Manfaat dan Resiko Deposito

Deposito memiliki beberapa keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi, yaitu:³²

1. Manfaat deposito.
 - a) Suku bunga deposito lebih tinggi dibandingkan produk tabungan biasa.
 - b) Relatif aman karena dijamin LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).
 - c) Memiliki risiko rendah.
 - d) Mudah diakses.
 - e) Dapat dijadikan sebagai jaminan kredit.
 - f) Syarat untuk mendapatkan deposito relatif mudah.
2. Resiko Deposito.
 - a) Bunga relatif lebih kecil dibandingkan investasi sektor rill.
 - b) Uang tertahan di bank sampai jatuh tempo.
 - c) Pajak bunga deposito cukup besar.
 - d) Biaya administrasi.

³¹Dr. Kasmir, Dasar-dasar Perbankan, Ed. Revisi, cet 11. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 103-105.

³²<https://id.wikipedia.org/wiki/Deposito> (diakses pada tanggal 19 Agustus 2018)

4. *Mudharabah*

a. Pengertian *Mudharabah*

Secara etimologi, kata *mudharabah* berasal dari kata *dharb*. Dalam bahasa Arab, kata ini termasuk di antara kata yang mempunyai banyak arti. Di antaranya, memukul ;*Dharaba Ahmad al kalba*, mengalir; *dharabah damuhu*, berenang; *dharabah fi al ma'*, berjalan; *dharabah fi al-ard* dan lain sebagainya. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kata tersebut bergantung pada kata yang mengikutinya dalam konteks yang membentuknya. Namun di balik keluwesan kata ini dapat ditarik benang merah yang dapat mempresentasikan keragaman makna yang ditimbulkan, yaitu bergeraknya sesuatu kepada sesuatu yang lain.³³

Mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola dan keuntungan dibagi antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian hanya ditanggung oleh pemilik dana.³⁴

Sementara dalam hadis, akar kata *mudharabah* (*dharabah*) juga banyak disebutkan, namun memiliki arti yang bermacam-macam, misalnya *hatta nudhaariba al qaum*, sehingga kiamat memerangi kaum tersebut. *Dharabadi* sini berarti perang atau jihad.³⁵ *Kana yaqhdhi fi al mudharib illa biqadha'ain*, kata *dharaba* di sinipun tidak menunjukkan arti *mudharabah* yang kita kenal sekarang.³⁶

Beberapa peristiwa di atas oleh mereka dijadikan landasan keabsahan *mudharabah*. Menurutny, segala sesuatu yang dilakukan dan dibiarkan oleh Nabi merupakan sunnah *taqririyah* yang menjadi sumber hukum Islam. Bahkan ada beberapa pendapat mengatakan bahwa praktik *mudharabah* telah dilakukan oleh Nabi ketika bermitra dengan Khadijah pada masa pra-kenabian.³⁷

Dalam *figh muamalah*, definisi terminologi *mudharabah* diungkapkan secara bermacam-macam oleh beberapa ulama mazhab, diantaranya:

³³ Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004) hlm. 80.

³⁴Yusuf, Muhammad Wiroso, *Bisnis Syariah*, Edisi 2, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hal 94.

³⁵Bukhari, *kitab al-jihad*, hal 39.

³⁶ Nasa'i, *kitab al amin*, hlm. 46.

³⁷*Ibnu Hazm, al-muhalla*, Jilid V, (Beirut: Dar al-Fikrt, tt.), hlm. 247.

- 1) Mazhab Hanafi, yaitu: suatu perjanjian untuk berkongsi didalam keuntungan dengan modal dari salah satu pihak dan kerja (usaha) dari pihak lain.
- 2) Mazhab Maliki, yaitu: penyerahan uang dimuka oleh pemilik modal dalam jumlah uang yang ditentukan kepada seorang yang usaha dengan uang itu dengan imbalan sebagian dari keuntungan.
- 3) Mazhab Syafi'i yaitu: bahwa pemilik modal menyerahkan sejumlah uang kepada pengusaha untuk dijalankan dalam suatu usaha dagang dengan keuntungan menjadi milik bersama antara keduanya.
- 4) Mazhab Hambali, yaitu: penyerahan suatu barang atau sejenisnya dalam jumlah yang jelas dan tertentu kepada orang yang mengusahakannya dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungannya.

Satu hal yang barangkali terlupakan oleh keempat mazhab ini dalam mendefinisikan *mudharabah* adalah bahwa kegiatan kerja sama *mudharabah* merupakan jenis usaha yang tidak secara otomatis mendatangkan hasil. Oleh karena itu, penjabaran mengenai untung dan rugi perlu untuk diselipkan sebagai bagian yang integral dari sebuah definisi yang baik.³⁸

b. Jenis-jenis *Mudharabah*

Berdasarkan PSAK 105 *mudharabah* terbagi kepada tiga jenis, yaitu *mudharabah muhtlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah*.³⁹

- 1) *Mudharabah Mutlaqah*, yaitu bentuk kerja sama antara *shahibul mall* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan *fiqh* sering dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukanlah sesukamu) dari *shahibul mall* ke *mudharib* yang memberi kekuasaan sangat besar.

³⁸ Muhammad, *Etika Bisnis...*, hlm. 82-83.

³⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah, Wacana Ulama dan Cendekiawan*, Cet. I, (Jakarta: Taskia Insitute, 1999), hlm. 173.

- 2) *Mudharabah Muqayyadah*, yaitu kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batas jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umumsi *shahibul maal* dalam memasuki dunia usaha.
- 3) *Mudharabah Musytarakah* bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Dalam praktik Perbankan Syariah modern, akad *mudharabah muqayyadah*, dibedakan menjadi dua,⁴⁰ yaitu:

- 1) *mudharabah muqayyadah on balance-sheet*, dalam bentuk *mudharabah* ini aliran dana dicatat dalam neraca Bank. Oleh karena itu, disampingkan mempertemukan antara investor dan pengusaha, Bank juga terlibat dalam proyek usaha itu. Dengan demikian, bagi hasilnya melibatkan tiga pihak yaitu Bank, investor dan pengusaha dan besarnya nisbah masing-masing pihak tergantung pada kesepakatannya.
- 2) *mudharabah muqayyadah off balance-sheet*, pada jenis ini Bank hanya bertindak sebagai *arranger* saja dan transaksinya tidak dicatat dalam neraca Bank, tetapi hanya dicatat dalam rekening administrasi saja. Bagi hasilnya hanya melibatkan investor dan pengusahanya. Nisbah bagi hasilnya tergantung pada kesepakatan antara kedua belah pihak dan Bank hanya memperoleh komisi dari usahanya mempertemukan keduanya.

c. Unsur-unsur (Rukun) Akad Mudharabah

Unsur-unsur akad *mudharabah* yang harus ada didalamnya dan menjadi prasyarat sahnya transaksi *mudharabah* itu,⁴¹ adalah:

1. Ijab Qabul.

Pernyataan kehendak yang berupa *ijab qabul* antara kedua belah pihak memiliki syarat-syarat tertentu, yaitu:

- a) *Ijab* dan *qabul* itu harus jelas menunjukkan maksud untuk melakukan kegiatan *mudharabah*.

⁴⁰Muhammad, Konstruksi Mudharabah dalam *Bisnis Syariah, Mudharabah dalam Wacana Fight dan Praktik Ekonomi Modern*, Cet. I, (Yogyakarta: PSEI-STIS Yogyakarta, 2003), hlm. 187.

⁴¹Muhammad, *Etika Bisnis...*, hlm. 85-88.

- b) *Ijab* dan *qabul* harus bertemu, artinya penawaran pihak pertama sampai dan diketahui oleh pihak kedua. Artinya *ijab* yang diucapkan pihak pertama harus diterima dan disetujui oleh pihak kedua sebagai ungkapan kesediannya bekerja sama. Ungkapan kesediaan tersebut bisa diungkapkan dengan kata-kata atau atau gerakan tubuh lain yang menunjukkan kesediaan.
 - c) *Ijab* dan *qabu* harus sesuai maksud pihak pertama cocok dengan keinginan pihak kedua, artinya kedua belah pihak sepakat dan ketika kesepakatan itu disetujui maka terjadilah hukum.
2. Adanya dua pihak (pihak penyedia dana dan pengusaha).
Syarat-syarat kedua belah pihak, yaitu:
- a) Cakap bertindak hukum secara syar'i. Artinya *shahib al-maal* memiliki kapasitas untuk menjadi pemodal dan *mudharib* memiliki kapasitas menjadi pengelola.
 - b) Memiliki kewenangan/memberi kuasa dan menerima pemberian kuasa, karena penyerahan modal oleh pihak pemberi modal kepada pengelola modal merupakan suatu bentuk pemberian kuasa untuk mengelola modal tersebut.
3. Adanya Modal.
Syarat-syarat modal adalah sebagai berikut:
- a) Modal harus jelas jumlah dan jenisnya dan diketahui oleh kedua belah pihak pada waktu dibuatnya akad mudharabah sehingga tidak menimbulkan dalam pembagian laba karena ketidakjelasan jumlahnya.
 - b) Harus berupa uang (bukan barang). Mengenai modal harus berupa uang dan tidak boleh barang adalah pendapat mayoritas ulama.
 - c) Uang bersifat tunai (bukan utang), jadi dana itu dapat dijalankan dalam suatu usaha.
 - d) Modal harus diserahkan sepenuhnya kepada pengelola secara langsung, karena dikhawatirkan akan terjadi kerusakan pada modal penundaan yang dapat mengganggu waktu mulai bekerjanya dan akibat yang lebih jauh mengurangi kerjanya secara maksimal.

4. Adanya usaha (*al-a'mal*).

Mengenai jenis usaha pengelolaan ini sebagian ulama, khususnya Syafi'i dan Maliki, mensyaratkan bahwa usaha itu hanya berupa usaha dagang. Tetapi Abu Hanifah membolehkan usaha apa saja selain berdagang, termasuk kerajinan dan industri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jenis usaha yang dibolehkan adalah semua jenis usaha dan tentu saja tidak hanya menguntungkan tetapi juga harus sesuai dengan ketentuan syariah sehingga merupakan usaha yang halal.

5. Adanya keuntungan.

Mengenai keuntungan disyaratkan bahwa:

- a) Keuntungan tidak boleh dihitung berdasarkan persentase dari jumlah modal yang diinvestasikan, melainkan hanya keuntungannya setelah dipotong besarnya modal. Dalam hal ini perhitungan harus dilakukan secara cermat.
- b) Keuntungan untuk masing-masing pihak tidak ditentukan dalam jumlah nominal, karena jika ditentukan demikian berarti *shahibul al-maal* telah mematok untung tertentu dari sebuah usaha yang belum jelas untung dan ruginya dan ini akan membawa kepada perbuatan riba.
- c) *Nisbah* pembagian ditentukan dengan persentase, misalnya 60:40%, 50:50% dan seterusnya. Penentuan persentase tidak harus terikat pada bilangan tertentu. Artinya jika *nisbah* bagi hasil tidak ditentukan pada saat akad, maka masing-masing pihak memahami bahwa keuntungan itu akan dibagi secara sama, karena aturan umum dalam perhitungan adalah kesamaan.

6. Kesepakatan dan Implikasi Kontrak.

Kerjasama ini memerlukan beberapa kesepakatan berupa ketentuan-ketentuan yang meliputi aturan dan wewenang yang dirumuskan oleh kedua belah pihak yang akan menjadi patokan hukum berjalannya *mudharabah* tersebut. Hal-hal yang harus disepakati,⁴² antara lain.

⁴²Muhammad, *Konstruksi Mudharabah...*, hlm. 67-69.

- a) Manajemen. Ketika *mudharib* telah siap dan menyediakan tenaga untuk kerja sama *mudharabah* maka saat itulah ia mulai mengelola modal *shahibul al-mall*. Pengelola usaha tersebut membutuhkan kreativitas dan keterampilan tertentu yang kadang-kadang hanya ia sendiri yang mengetahuinya. Oleh karena itu, dalam kaitannya dengan management, kebebasan *mudharib* dalam merencanakan, merancang, mengatur *mudharabah muthlaqah*, *mudharib* mendapatkan kebebasan untuk men-*setup mudharabah* sebagaimana yang ia inginkan. Sebaliknya dalam *mudharabah muqayyadah* semua keputusan yang mengatur praktik *mudharabah* ditentukan oleh *shahib al-maal* dalam sebuah kontrak.
- b) Tenggang Waktu (*duration*), tenggang waktu usaha dianggap penting karena tidak semua modal yang diberikan kepada *mudharib* itu dana mati yang tidak dibutuhkan oleh pemiliknya. Disamping itu, penentuan waktu adalah sebuah cara untuk memacu *mudharib* bertindak efektif dan terencana.
- c) Jaminan, jaminan bertujuan untuk berjaga-jaga bahwa jika *shahibul al-maal* khawatir akan munculnya penyelewengan dari *mudharib*.

Ketika sebuah kontrak telah disepakati, maka kontrak tersebut menjadi sebuah hukum yang tidak boleh dilanggar oleh kedua belah pihak. Jika ada pelanggaran yang dilakukan oleh salah satu pihak, baik *shahibul al-maal* atau *mudharib*, maka kontrak menjadi gugur tidak berlaku lagi. Kesepakatan kontrak *mudharabah* yang menjadi hukum tersebut membawa beberapa implikasi,⁴³ di antaranya:

- 1) *Mudharib* sebagai orang yang dipercayai, karena telah diserahkan modal kepadanya.
- 2) *Mudharib* sebagai wakil *shahibuul al-maal* dalam semua transaksi yang ia sepakati. Konsekuensinya hak-hak kontrak kembali kepadanya sebagai seorang yang menyepakati transaksi.
- 3) *Mudharib* sebagai mitra dalam laba, karena ia akan mendapatkan laba dari usaha yang telah ia lakukan.

⁴³*Ibid.*, hlm. 70-72.

Mudharabah yang dipahami umat Islam sekarang ini mempunyai dua makna, pertama *mudharabah* sebagai sebuah sistem dan kedua *mudharabah* sebagai sebuah produk.

Mudharabah sebagai sebuah sistem adalah menjadi pedoman umum bagi Bank Syariah dalam melakukan berbagai transaksi produk Perbankan yang tersedia. Dengan sistem ini Bank akan membagi keuntungan dengan para pengguna jasanya dan investornya. Pada posisi ini *mudharabah* secara tepat dipahami sebagai pengganti dari sistem bunga.⁴⁴

Sementara *mudharabah* sebagai sebuah produk diterapkan pada sebuah jenis pelayanan yang disediakan oleh Bank untuk para nasabahnya. Dalam kerangka ini *mudharabah* dibedakan menjadi dua yaitu *mudharabah* yang bersifat tabungan atau akumulasi dana dan *mudharabah* yang bersifat pembiayaan.

Pada sisi penghimpunan dana *mudharabah* diterapkan pada:

- 1) Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan dengan tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan qurban dan sebagainya
- 2) Deposito biasa.
- 3) Deposito spesial (*specisl invesment*), di mana yang dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya *mudharabah* saja atau *ijarah* saja.

Sedangkan pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan untuk:

- 1) Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.
- 2) Investasi khusus, disebut juga *mudharabah muqayyadah*, di mana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang telah disepakati oleh *shahibul al-maal*.⁴⁵

7. Manfaat dan Risiko *Mudharabah*

a. Manfaat *mudharabah*,⁴⁶ yaitu:

- 1) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 97.

⁴⁵Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah...*, hlm. 181-182.

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 182.

hasil usaha Bank sehingga Bank tidak pernah mengalami *negative spread*.

- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow* (arus kas) usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
 - 4) Bank selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar, halal, aman, dan menguntungkan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan terjadi.
 - 5) Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah* berbeda dengan prinsip bunga tetap, di mana Bank akan menagih penerimaan pembiayaan (nasabah) sesuai yang disepakati berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.
- b. Resiko *Mudharabah*.⁴⁷
- 1) Mengenai resiko *mudharabah*, kita tetap berpihak pada prinsip awal *mudharabah*, yaitu membagi hasil keuntungan dan kerugian bersama. Oleh karenanya, kegiatan usaha Bank Konvensional bukan termasuk *mudharabah*, sebab Bank telah menjamin keuntungan yang akan diperoleh nasabah, Bank mensyaratkan keuntungan yang harus dijamin.
 - 2) Ketimpangan akan terjadi jika salah satu pihak mengalami kerugian atau pihak yang mengelola mendapatkan keuntungan yang berlipat, sedangkan bagian yang didapatkan oleh yang pihak yang memberi modal tidak bertambah.
 - 3) Selain itu, membagi kerugian bersama berarti orang yang mengelola (*mudharib*) tidak dikenai kewajiban untuk mengembalikan modal awal jika terjadi kerugian yang disebabkan bukan karena kelalaiannya.
 - 4) Maka mengingat resiko yang terdapat dalam praktik *mudharabah*, Bank Syariah harus menjelaskan mekanisme *mudharabah* yang diterapkan pada tabungan berjangka dan deposito secara gamblang kepada nasabah yang ingin menabung atau mendepositokan

⁴⁷*Ibid.*, hal. 183.

uangnya. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat akad *mudharabah* yang harus dilakukan atas dasar suka sama suka.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian tentang *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah* yang sudah pernah dilakukan sebelumnya terdapat pada tabel 2. 1 dibawah ini:

Tabel II.1
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Isna dan Sunaryo (2012) ⁴⁸	Analisis pengaruh <i>return on asset</i> , BOPO dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .	ROA,BOPO dan suku bunga (X) dan tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> (Y)	ROA, BOPO dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
2	Nur Hikmah (2009). ⁴⁹	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Simpanan <i>Mudharabah</i>	ROE, CAR, FDR, BOPO, dan NPF(X) dan Simpanan <i>Mudharabah</i>	Hasil regresi menunjukkan bahwa hanya variabel NPF yang berpengaruh

⁴⁸M. Iskandar Nur, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Program Sarjana UNDIP Semarang, 2014), hal, 24.

⁴⁹ Yulianti, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Umum Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Program Sarjana Universitas Widyatama, Bandung, 2014), hal, 25.

		Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia).	(Y)	signifikan terhadap simpanan mudharabah, sedangkan variabel lainnya (ROE, CAR, FDR dan BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah.
3	Kiagus Andi (2005). ⁵⁰	Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Bank Syariah: Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI).	ROA, ROE, FDR, GWM, BOPO, NIM, dan CAR (X) dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Y)	Menunjukkan bahwa simpanan mudharabah merupakan salah satu jenis produk bank syariah yang memiliki prosentasi terbesar dari seluruh dana

⁵⁰Nur Hakimah, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Simpanan Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia" (Skripsi Program Sarjana UIN Jakarta 2009), hal 54.

				<p>pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank syariah, yaitu rata-rata 84,40% selama lima tahun periode Laporan Keuangan BMI. Total aktiva BMI sejak tahun 1999 hingga periode laporan keuangan 2003 meningkat cukup besar yaitu 377.22% atau rata-rata meningkat 47.59% setiap tahunnya. Begitu juga yang terjadi pada dana pihak ketiga, sejak tahun 1999 hingga periode laporan keuangan</p>
--	--	--	--	--

				tahun 2003, dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun BMI rata-rata meningkat 45.34% setiap tahunnya.
4	Anggrainy (2010). ⁵¹	Pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .	Kinerja keuangan (X) dan tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ROA dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharaba</i> , sedangkan ROE, FDR, dan CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito

⁵¹Andriyani Isna K, “Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah”, pada jurnal ekonomi dan bisnis, Volume 01, September 2012, hal 32.

				<i>mudharabah.</i>
5	Azmy (2008). ⁵²	faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan mudharabah pada bank umum syariah	CAR, FDR, <i>Non Performing Financing</i> (NPF), inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, dan NPL (X) dan tingkat bagi hasil simpanan mudharabah (Y).	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa CAR, Inflasi, dan Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah, sedangkan FDR, NPF, dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah.

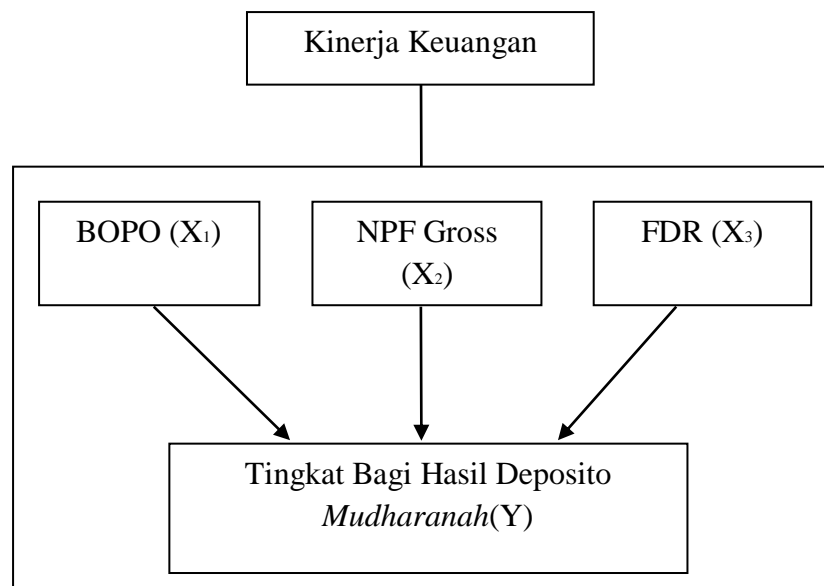
Perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan JL. Brigjend Katamso belum diteliti pada kajian terdahulu. Penelitian yang akan diteliti

⁵²*Ibid, hal 33*

memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu menguji apakah kinerja keuangan secara langsung dapat berpengaruh terhadap deposito mudharabah. Kinerja keuangan yang digunakan adalah berbagai macam Rasio Keuangan diantaranya, yang terdiri dari Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_1), *Non Performing Financing* (X_2), *Financing Defosit Ratio* (X_3).

C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_1), *Non Performing Financing* (X_2), *Financing Defosit Ratio* (X_3) variabel dependen Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah *Pengaruh Kinerja Keuangan* berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Kerangka penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar II.1.



Gambar II.1
Kerangka Berpikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kondisi yang sifatnya masih sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian hipotesa merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisa data. Adapun Hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut.⁵³

1. H_a :Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan JL. Brigjend Katamso.
2. H_a :Variabel *Net Profit Margin* (NPF Gross) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan JL. Brigjend Katamso.
3. H_a :Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan JL. Brigjend Katamso.
4. H_a :Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Profit Margin* (NPF Gross), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan JL. Brigjend Katamso.

⁵³Shella Mutya Syarif. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Didapat dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35745/1/SHELLA%20MUTHYA%20SYARIF-FEB.pdf> [home page: Internet] diakses tanggal 23 Juli 2018

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam pendekatan ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai objek penelitian penulis adalah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan JL. Brigjend Katamso.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2018 sampai bulan Oktober 2018 pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan JL. Brigjend Katamso.

**Tabel III.1
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																			
		Mar'18				Juli'18				Agus'18				Sept'18				Okt'18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan																				

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.13.

	Proposal																			
3	Bimbingan Proposal																			
4	Seminar Proposal																			
5	Pengumpulan Data																			
6	Bimbingan Skripsi																			
7	Sidang Meja Hijau																			

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen Deposito *Mudharabah* (Y)

Deposito *Mudharabah* adalah dana investasi yang sifatnya sesuai dengan syari'at Islam dari nasabah yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Pemilik rekening disebut deposan yang berasal dari peorangan atau badan.

2. Variabel Independen (X)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dalam Pengaruh Kinerja Keuangan antara lain sebagai berikut:

a. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_1)

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari meliputi: biaya gaji, biaya pemasaran, biaya bunga. Sedangkan pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diterima oleh pihak bank yang diperoleh melalui penyaluran kredit dalam bentuk suku bunga.

b. *Net Profit Margin* (X_2)

Ratio *Net Profit Margin* Apabila NPF Gross semakin tinggi, maka pembiayaan bermasalah semakin meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi NPF Gross maka semakin rendah tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

c. *Financing Deposit Ratio*(X_3)

Financing Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh Bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh Bank.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ratio *Net Profit Margin* (NPF) dan *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan JL. Brigjend Katamso.

2. Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data ordinal sebagai data interval. Untuk sumber data berasal dari data primer dan sekunder yang dimana data primer berasal dari responden, sedangkan data sekunder berasal dari buku kepustakaan.

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan observasi. Dalam hal ini data langsung diperoleh dari PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan JL. Brigjend Katamso.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari buku-buku, artikel, internet, majalah dan bahan informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang terkait dengan Kinerja Keuangan dan Deposito *Mudharabah* tahun 2015, 2016 dan 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara:

1. Study dokumentasi

Peneliti menggunakan data sekunder berupa data runtun waktu (*time series*) dengan skala bulanan (*mounthly*) yang diambil dari data bulanan Statistik PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan JL. Brigjend Katamso dan data bulanan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ratio *Net Profit Margin* (NPF) dan *Financing Deposit Ratio* (FDR) yang diperoleh dari PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan JL. Brigjend Katamso.

F. Teknis Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ratio *Net Profit Margin* (NPF) dan *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan JL. Brigjend Katamso. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer yaitu *Software Statistical Package For the Social Sciences* (SPSS) versi 20.0 dan *Microsoft Excel 2007*. Berikut adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan data normal atau mendekati normal.⁵⁵ Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada

⁵⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi kedua*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 153.

sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan dalam sebuah model regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik *scatterplot*. Dasar analisis:

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan pada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).

- a) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial t hitung (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yakni yaitu untuk menguji apakah variabel (X) terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah data pengamatan

Dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = n-2

Keterangan:

- a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada hubungan signifikan antara variabel x dan y.
- b) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada hubungan signifikan antara variabel x dan y.

b. Uji F (Simultan)

Nilai F hitung digunakan untuk mengujiketetapan model (*goodness of fit*). Uji F ini juga sering disebut uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau tidak. Adapun cara pengujian dalam uji F ini, yaitu dengan menggunakan suatu variabel yang disebut dengan tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan melihat nilai signifikan (Sig. < 0,05 atau 5%). Jika nilai signifikan > 0,05 maka Haditolak, sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka Haditerima.

c. Uji Determinasi

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai koefisien

determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2=0$), artinya variasi dari Y secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali . Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara 0 dan 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) didirikan pada tanggal 04 November 1961 dalam bentuk perseoraan terbatas dan diubah menjadi Bank Umum Milik Pemerintah (BUMD) berdasarkan UU No. 13 Tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah. Namun tanggal 16 April 1999 dengan perda No. 2/1999 bentuk badan hukum diubah PT. Bank Pembangunan daerah Sumatera Utara yang disingkat dengan PT. Bank Sumut.

PT. Bank Sumut yang merupakan salah satu alat atau kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan PT. Bank Sumut mempunyai fungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah dan atau melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum sebagai dengan maksud UU No. 7 Tahun 1992 yang telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998.

Dampak krisis yang melanda Indonesia disegala bidang pada tahun 1997 termasuk dibidang ekonomi yang mengakibatkan banyak perusahaan yang gulung tikar akhirnya berimbas pada banyaknya Bank Swasta dan Pemerintah yang tutup dan melakukan agar untuk menyelamatkan aset karena kerugian akibat kredit macet. Oleh karena itu pemerintah menganggap PT. Bank Sumut mampu untuk bangkit kembali dan meningkat. Pentingnya peranan PT. Bank Sumut dalam menunjang pembangunan didaerah Sumatera Utara, maka Pemerintah hanya memasukan PT. Bank Sumut kedalam Bank yang direkapitalisasi.

Gagasan dan wacana untuk mendirikan unit usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan *stakeholder* PT. Bank Sumut, khususnya

Direksi dan Komisaris, yaitu sejak dikeluarkannya UU. No. 10 Tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi Bank Konvensional untuk mendirikan usaha Syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara khususnya Umat Islam yang semakin sadar menjalankan ajarannya dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang Ekonomi.

Komitmen untuk mendirikan unit usaha Syariah semakin menguat seiring dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga haram. Tentunya, fatwa ini mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa-jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Dari hasil survei yang dilakukan di 8 (delapan) Kota Sumatera Utara, menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pelayanan Bank Syariah cukup tinggi yaitu mencapai 70% untuk tingkat ketertarikan di atas 50% untuk keinginan mendapatkan pelayanan Syariah.

Atas dasar hal ini, Bank komitmen PT. Bank Sumut terhadap pengembangan layanan Perbankan Syariah maka pada tanggal 04 November 2004 PT. Bank Sumut membuka Unit Usaha Syariah dengan 2 (dua) Kantor Cabang Syariah yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Kantor Cabang Syariah Padang Sidempuan sesuai izin dari BI NO.6/DPIP/PRZ/Mdn tanggal 18 Oktober 2004.

Bank Sumut Unit Usaha Syariah merupakan salah satu Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah sesuai izin prinsip BI No. 6/2 PRIP/PR/Mdn tanggal 28 April 2004 dan izin pembuka Kantor Cabang Syariah Medan dan Padang Sidempuan No.5/142/PRZ/Mdn tanggal 28 Oktober 2005 sesuai diikuti dengan izin operasional, dibukanya cabang syariah Tebing Tinggi pada tanggal 26 Desember 2005 sesuai dengan izin operasional Bank Indonesia sesuai dengan surat Bank Indonesia Medan kepada Direksi PT. Bank Sumut Syariah, kantor Cabang Pembantu dan kantor Kas Bank Sumut.

PT. Bank Sumut Syariah telah didukung oleh sistem operasional Perbankan yang disebut OLIB'S Syariah. Dalam menjalankan operasional perbankan sehari-hari PT. Bank Sumut Syariah menggunakan sistem operasional yang menguat pada prinsip Syariah. Pada sistem operasi Bank Sumut Syariah pemilik dana

menanamkan uangnya di Bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan pada mereka yang membutuhkan dalam bentuk modal usaha, dengan perijinan keuntungannya telah disepakati.

a. Makna Logo Bank Sumut



Gambar IV.I
Logo Bank Sumut

Bentuk logo menggambarkan dua elemen dalam bentuk huruf “U” yang saling berkaitan ber-sinergy membentuk huruf “S” yang merupakan kata awal “SUMUT” . sebuah penggambaran bentuk kerjasama yang erat antara Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara sebagaimana visi Bank Sumut. Warna “orange” sebagai simbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipadu dengan warna “Biru” yang sportif dan profesional sebagaimana misi Bank SUMUT.

Warna putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana stemen Bank Sumut. Jenis huruf “**palatino bold**” sederhana dan mudah dibaca. Penulisan bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf kapital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagaimana gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

b. Visi dan Misi Bank Sumut

Visi Perusahaan

Adapun Visi dari PT. Bank Sumut cabang syari’ah Medan adalah menjadi bank andalan bagi masyarakat, membantu dan menolong pertumbuhan

perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

Misi Perusahaan

Adapun misi dari PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan adalah mengelola pemerintahan dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Compliance*(kepatuhan).

2. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Adapun kegiatan Operasionalnya Unit Usaha Syariah PT. Bank Sumut membagi produknya tiga bagian yaitu :

1. Produk Penghimpun Dana (*funding*)

Adapun produk PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah yang bersifat menghimpun dana adalah :

a. Produk Wadiah

1) Tabungan iB Martabe (Marwah)

Merupakan tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip Wadiah Yad-Dhamanah yang merupakan titipan murni dengan izin pemilik dana (Shabul Maal), Bank dapat mengelolanya di dalam operasional Bank untuk mendukung sektor riil, menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh pemilik dana.

Syarat-syarat membuka Tabungan Marwah :

a) Fotocopy kartu identitas yang masih aktif
(KTP/SIM/Pasport/KITAS/KIMS)

b) Mengisi dan menandatangani formulir pemohon pembukaan rekening

b. Produk Mudharabah

Adapun jenis produk Mudharabah yaitu :

1) Tabungan iB Martabe Bagi Hasil (Marhamah)

Merupakan produk penghimpun dana yang pengelolanya menggunakan prinsip Mudharabah Mutlaqah, yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana (shabibul mall) dan Bank sebagai pihak yang bebas tanpa pembatasan dari pemilik dana menyalurkan dana nasabah tersebut dalam bentuk pembiayaan kepada usaha-usaha yang menguntungkan dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Syarat-syarat pembukaan Tabungan iB Martabe Bagi Hasil :

1. Fotocopy kartu identitas yang masih aktif (KTP/SIM/Pasport)
2. Mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening
3. Setoran awal Rp. 100.000,-
4. Saldo minimal Rp. 100.000,-
5. Pajak sesuai pemerintah
6. Tabel pembagian Nisbah (bagi hasil) tabungan marhamah.

c. Deposito iB Marhamah

Merupakan produk yang sistem pengelolanya berdasarkan prinsip Mudharah Mutlaqah. Prinsipnya sama dengan Marhamah, akan tetapi dana yang disimpan oleh nasabah hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan dengan bagi hasil keuntungan disepakati bersama. Investasi akan disalurkan untuk usaha yang produktif dan halal. Tabel pembagian nisbah deposito ibadah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan.

d. Tabungan Makbul

Merupakan tabungan khusus PT. Bank Sumut sebagai sarana penitipan BPIH (Biaya Penyelenggara Biaya Haji) penabung perorangan secara bertahap ataupun sekaligus atau tidak dapat melakukan transaksi penarikan.

Syarat-syarat pembukaan Tabungan Makbul :

Penabung adalah orang yang berminat menunaikan ibadah haji bentuk tabungan. Mengisi formulir dengan mengisi kartu identitas diri. Pembukaan rekening hanya dapat dibuka oleh kantor PT. Bank Sumut yang beralokasi oleh alamat domisili yang tertera pada kartu identitas diri penabung. Setoran awal

sebesar Rp. 100.000,- setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,- Penabung tidak dapat melakukan penarikan dari tabungan kecuali dalam rangka penutupan tabungan.

2. Produk Penyaluran Dana (Lending)

Adapun produk PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan yang bersifat menyalurkan dana adalah :

- a) Pembiayaan dengan Akad Jual Beli (Murabahah)
- b) Pembiayaan dengan Sistem Bagi Hasil (Mudharabah)
- c) Pembiayaan Musyarakah
- d) Pinjaman (Qard) dengan Gadai Emas iB

3. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari meliputi: biaya gaji, biaya pemasaran, biaya bunga. Sedangkan pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diterima oleh pihak bank yang diperoleh melalui penyaluran kredit dalam bentuk suku bunga.

PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan dalam menjalankan operasionalnya berupaya agar tingkat rasio BOPO ini selalu stabil dan meningkat secara fluktuatif. Untuk jelasnya berikut akan disajikan tingkat rasio BOPO PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2017 yang disajikan secara bulanan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.A
Rasio BOPO PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan
Tahun 2015 Sampai Tahun 2017

Tahun	Bulan	Nilai BOPO
2015	Januari	180.73%
	Februari	99.11%
	Maret	94.90%
	April	83.08%
	Mei	88.76%
	Juni	91.30%
	Juli	90.03%
	Agustus	92.96%
	September	95.87%
	Oktober	98.45%
	Nopember	96.46%
	Desember	102.00%
2016	Januari	182.65%
	Februari	100.16%
	Maret	95.91%
	April	83.96%
	Mei	89.70%
	Juni	92.27%
	Juli	90.99%
	Agustus	93.95%
	September	96.89%
	Oktober	99.49%
	Nopember	97.49%
	Desember	103.08%
2017	Januari	91.20%
	Februari	76.72%
	Maret	78.14%
	April	78.23%
	Mei	80.78%
	Juni	89.33%
	Juli	89.85%
	Agustus	92.83%
	September	95.87%
	Oktober	99.74%
	Nopember	96.79%
	Desember	99.19%

Sumber : PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan, 2018.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dari tahun 2015 sampai tahun 2017 nilai rasio BOPO mengalami peningkatan dan penurunan. Adapun

terjadinya peningkatan rasio BOPO pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan disebabkan terjadinya peningkatan biaya operasional perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan operasional perusahaan, sehingga hal ini menunjukkan operasional perusahaan mengalami peningkatan pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan.

4. Rasio *Gross Profit Margin* (NPF *Gross*) pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan.

Ratio *gross profit margin* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan mencerminkan atau menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan, atau bila rasio ini dikurangkan terhadap angka 100% maka akan menunjukkan jumlah yang tersisa untuk menutup biaya operasi dan laba bersih. Data *gross profit margin ratio* dari periode tahun 2015 sampai tahun 2017 dapat memberikan informasi tentang kecenderungan *gross profit margin ratio* yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya.

PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan dalam menjalankan operasionalnya berupaya agar tingkat rasio *gross profit margin* ini selalu stabil dan meningkat secara fluktuatif. Untuk jelasnya berikut akan disajikan tingkat rasio *gross profit margin* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2017 yang disajikan secara bulanan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.B

Rasio *Gross Profit Margin* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan
Tahun 2015 Sampai Tahun 2017

Tahun	Bulan	Nilai NPF <i>Gross</i>
2015	Januari	8.28%
	Februari	8.46%
	Maret	8.29%
	April	9.23%
	Mei	9.04%
	Juni	9.19%
	Juli	8.72%
	Agustus	8.74%
	September	8.43%
	Oktober	8.20%

	Nopember	8.00%
	Desember	8.41%
2016	Januari	8.41%
	Februari	8.59%
	Maret	8.42%
	April	9.37%
	Mei	9.18%
	Juni	9.33%
	Juli	8.85%
	Agustus	8.87%
	September	8.56%
	Oktober	8.32%
	Nopember	8.12%
	Desember	8.08%
	2017	Januari
Februari		9.25%
Maret		9.08%
April		9.04%
Mei		8.50%
Juni		8.14%
Juli		8.31%
Agustus		8.26%
September		7.20%
Oktober		6.23%
Nopember		6.45%
Desember		11.89%

Sumber : PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan, 2018.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dari tahun 2015 sampai tahun 2017 nilai rasio *gross profit margin* mengalami peningkatan dan penurunan. Adapun terjadinya peningkatan rasio *gross profit margin* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan disebabkan terjadinya peningkatan laba kotor perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan penjualan bersih perusahaan, sehingga hal ini menunjukkan operasional perusahaan mengalami peningkatan perolehan laba operasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan.

5. Rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan.

Financing Deposit Ratio (FDR) pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh Bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh Bank.

PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan dalam menjalankan operasionalnya berupaya agar tingkat *Financing Deposit Ratio* (FDR) ini selalu stabil dan meningkat secara fluktuatif. Untuk jelasnya berikut akan disajikan tingkat *Financing Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2017 yang disajikan secara bulanan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.C
Rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank Sumut Cabang Syariah
Medan Tahun 2015 Sampai Tahun 2017

Tahun	Bulan	Nilai FDR
2015	Januari	98.94%
	Februari	94.99%
	Maret	77.71%
	April	77.13%
	Mei	55.65%
	Juni	63.13%
	Juli	69.82%
	Agustus	70.32%
	September	77.18%
	Oktober	64.44%
	Nopember	68.07%
	Desember	66.40%
2016	Januari	99.99%
	Februari	96.00%
	Maret	78.54%
	April	77.95%
	Mei	56.24%
	Juni	63.80%
	Juli	70.56%
	Agustus	71.06%
	September	78.00%
	Oktober	65.12%
	Nopember	68.79%
	Desember	67.11%
2017	Januari	68.27%
	Februari	67.38%
	Maret	67.95%
	April	54.57%
	Mei	56.12%
	Juni	60.26%
	Juli	53.18%

	Agustus	50.35%
	September	64.98%
	Oktober	61.02%
	Nopember	56.50%
	Desember	55.59%

Sumber : PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan, 2018.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dari tahun 2015 sampai tahun 2017 nilai *Financing Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan dan penurunan. Adapun terjadinya peningkatan *Financing Deposit Ratio* (FDR) pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan disebabkan terjadinya peningkatan jumlah dana yang diberikan perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan total dana pihak ketiga perusahaan, sehingga hal ini menunjukkan operasional perusahaan mengalami peningkatan perolehan deposito keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan.

6. Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan.

Bagi hasil pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan merupakan bentuk dari perjanjian kerja sama antara nasabah dan perusahaan dengan menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana diantara nasabah dan perusahaan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai dengan nisbah kesepakatan di awal perjanjian dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing nasabah dan perusahaan.

PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan dalam menjalankan operasionalnya berupaya agar tingkat bagi hasil deposito *Mudharabah* ini selalu stabil dan meningkat secara fluktuatif. Untuk jelasnya berikut akan disajikan tingkat bagi hasil deposito *Mudharabah* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2017 yang disajikan secara bulanan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.D
Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* PT. Bank Sumut Cabang Syariah
Medan Tahun 2015 Sampai Tahun 2017

Tahun	Bulan	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>
2015	Januari	2,440,878
	Februari	5,345,779
	Maret	8,374,785
	April	11,240,251
	Mei	13,896,132
	Juni	17,411,451
	Juli	20,508,973
	Agustus	23,461,931
	September	26,778,277
	Oktober	30,101,461
	Nopember	33,450,457
	Desember	36,598,023
2016	Januari	2,466,779
	Februari	5,402,505
	Maret	8,463,654
	April	11,359,526
	Mei	14,043,589
	Juni	17,596,211
	Juli	20,726,602
	Agustus	23,710,895
	September	27,062,433
	Oktober	30,420,880
	Nopember	33,805,413
	Desember	36,986,380
2017	Januari	2,987,525
	Februari	5,603,871
	Maret	8,394,168
	April	11,026,598
	Mei	14,311,372
	Juni	17,206,946
	Juli	20,949,009
	Agustus	24,455,136
	September	28,109,132
	Oktober	31,410,950
	Nopember	34,954,610
	Desember	39,602,845

Sumber : PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan, 2018.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dari tahun 2015 sampai tahun 2017 tingkat bagi hasil deposito *Mudharabah* mengalami peningkatan dan

penurunan. Adapun terjadinya peningkatan tingkat bagi hasil deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan disebabkan terjadinya peningkatan jumlah nasabah perusahaan yang menggunakan jasa deposito *Mudharabah*, sehingga hal ini menunjukkan jasa deposito *Mudharabah* perusahaan mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

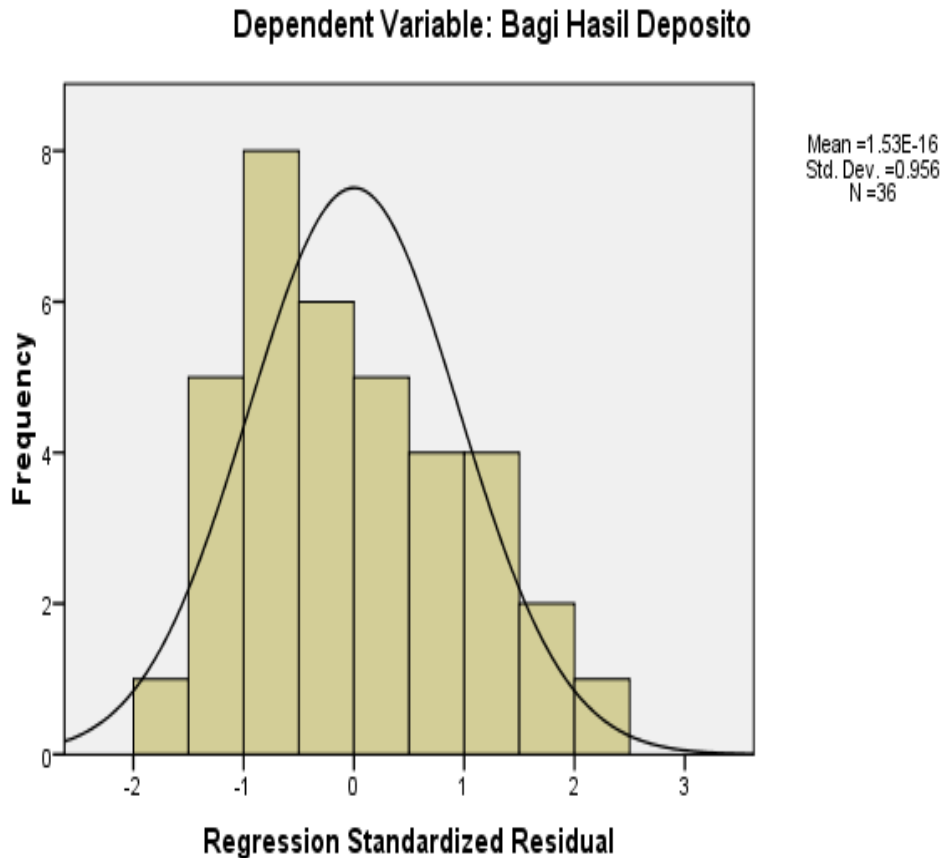
Adapun pembahasan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistic yaitu SPSS untuk mengetahui seberapa besar pengaruh BOPO, NPF Gross, FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah JL. Brigjend Katamsa Medan baik secara parsial maupun secara simultan. Adapun analisis yang dilakukan yaitu pengujian asumsi klasik, uji hipotesis parsial (Uji t) dan uji hipotesis simultan (Uji F).

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Regresi yang baik mensyaratkan adanya normalitas pada data penelitian atau pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabelnya. Uji normalitas model regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan melihat histogram dan normal *probability plot*. Apabila *ploting* data membentuk satu garis lurus diagonal maka distribusi data adalah normal berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan Grafik Histogram.

Histogram



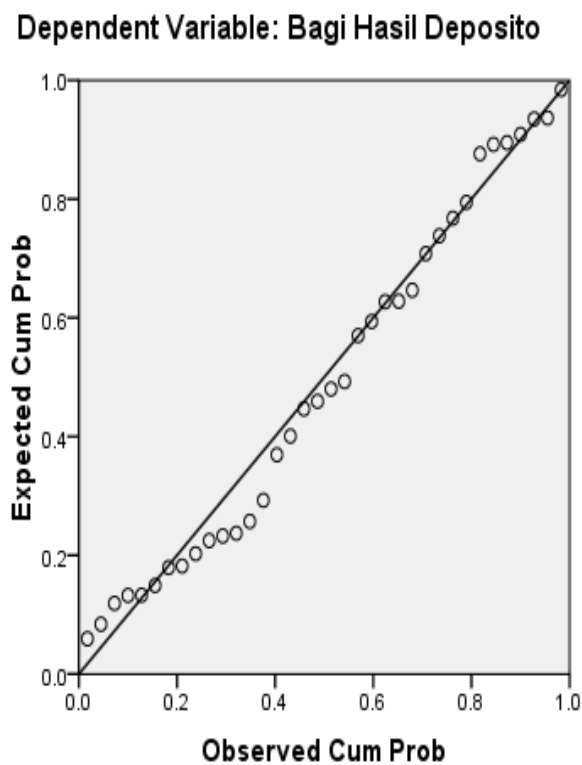
Gambar IV.B
Output SPSS Histogram

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari grafik Histogram di atas diketahui bahwa kurva yang dihasilkan membentuk suatu pola grafik tertentu, sebaran data membentuk suatu grafik yang memiliki titik tertinggi pada garis vertikal nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini sudah normal sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian berikutnya.

Untuk pengujian kelayakan data penelitian lebih lanjut, dapat dilakukan dengan gambar Normal P-Plot yang dapat dilihat pada gambar Normal P-Plot berikut ini :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV.C
Output SPSS Normal P-Plot

Sumber : Data Diolah, 2018

Pada gambar 4.2 Normal Probability Plot menunjukkan bahwa titik-titik distribusi data cenderung mendekati garis distribusi normal, distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan, berarti data

tersebut mempunyai pola seperti distribusi normal, artinya data tersebut sudah layak untuk dijadikan bahan dalam penelitian.

Tabel IV.E
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Nilai BOPO	Nilai NPF Gross	Niai FDR	Bagi Hasil Deposito
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^a	Mean	97.4683	8.5703	69.2531	19462.9285
	Std. Deviation	21.80304	.90273	12.70258	11190.86400
Most Extreme Differences	Absolute	.343	.182	.166	.099
	Positive	.343	.160	.166	.099
	Negative	-.178	-.182	-.090	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		2.057	1.095	.994	.593
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.182	.277	.873
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : Data Diolah, 2018

Uji normalitas data dengan tabel Kolmogorov bertujuan untuk mengetahui kelayakan data untuk dijadikan bahan penelitian, data yang baik apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05. Tabel 4.26 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel BOPO, NPF Gross, FDR dan tingkat bagi hasil *deposito mudharabah* lebih besar dari 0,05 dan *Test Distribution* menunjukkan Normal artinya data tersebut layak untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat koefisien *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Menurut Imam

Ghozali (2009: 96) bahwa : “Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolonieritas* adalah nilai *Tolerance* ≥ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 ”. Dengan kata lain data yang baik dapat dilihat apabila memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 dan apabila nilai *Tolerance* dan *VIF* tidak sesuai maka data penelitian mengandung *multikolinearitas* yang berarti tidak layak digunakan sebagai data penelitian. Berikut adalah hasil uji *multikolinearitas* dari *output* SPSS yang dilakukan.

Tabel IV.F
Uji *Multikolinearitas*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	68937.712	19065.937		3.616	.001		
BOPO	80.642	97.425	.157	.828	.414	.602	1.661
NPF Gross	-2445.592	1854.129	-.197	-1.319	.197	.969	1.032
FDR	-525.254	165.297	-.596	-3.178	.003	.616	1.623

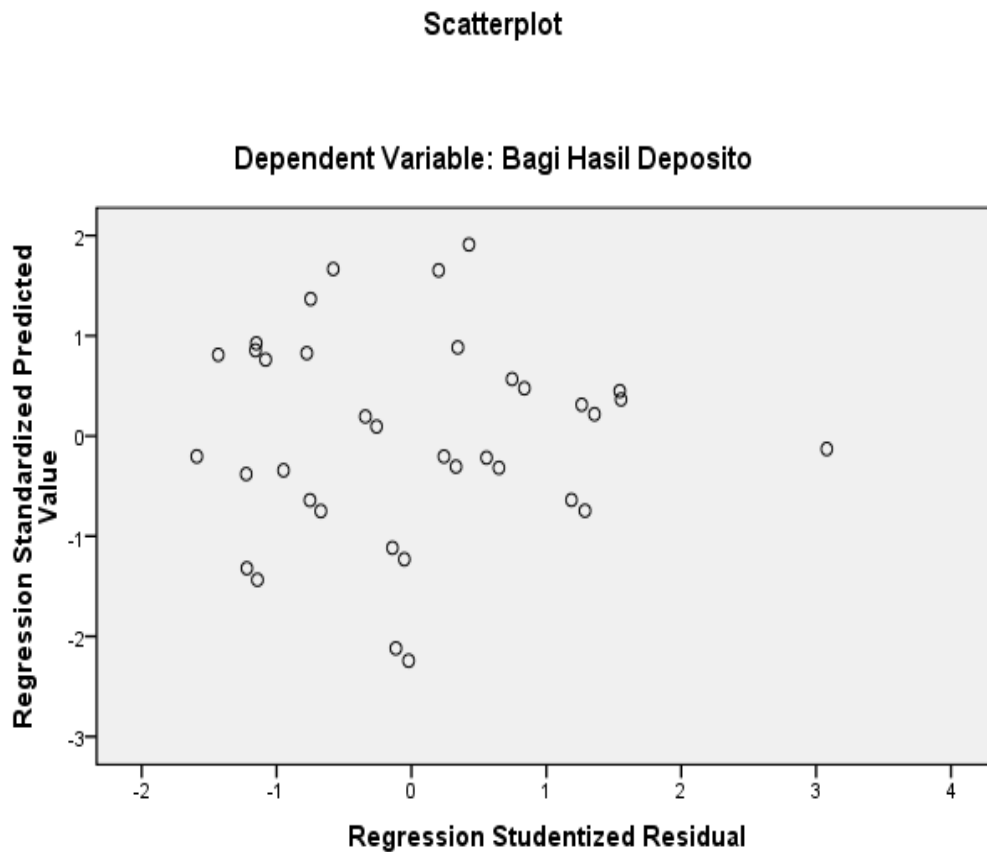
a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Sumber : Data Diolah, 2018

Hasil uji *multikolinearitas* menunjukkan nilai *tolerance* $0,465 > 0,10$ dan nilai *VIF* $2,150 < 10$ untuk variabel penelitian komunikasi dan semangat kerja, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala *multikolinearitas* dalam model regresi sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar IV.D

Output SPSS Scatterplot

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari grafik *Scatterplot* di atas diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan membentuk suatu pola gambar tertentu, sebaran data yang berpecahan dan tidak saling bertumpukan. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat *homoskedastis*.

2. Pengujian Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui keterkaitan variabel BOPO (X_1), NPF Gross (X_2) dan FDR (X_3) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y) digunakan regresi berganda dan dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Tabel IV.G
Hasil Output Regresi Variabel X_1, X_2, X_3 dan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68937.712	19065.937		3.616	.001
BOPO	80.642	97.425	.157	.828	.414
NPF Gross	-2445.592	1854.129	-.197	-1.319	.197
FDR	-525.254	165.297	-.596	-3.178	.003

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Sumber : Data Diolah, 2018

Hubungan positif antara BOPO (X_1), NPF Gross (X_2) dan FDR (X_3) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y) ini juga dapat dilihat dari besarnya *intersep* yang diperoleh dari hasil perhitungan yang digunakan alat bantu SPSS 20.0 besarnya konstanta $\alpha = 68937.712$ dengan BOPO = 80.642, NPF Gross = -2445.592 dan FDR = -525.254. Dari besarnya nilai konstanta BOPO, NPF Gross dan FDR tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 68937.712 + 80.642 X_1 - 2445.592 X_2 - 525.254 X_3$$

Pada persamaan nilai konstanta $\alpha = 77659.831$ menunjukkan arti bahwa apabila variabel BOPO (X_1), NPF Gross (X_2) dan FDR (X_3) tidak ada, maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y) bernilai 68937.712. Nilai dengan $X_1 = 80.642$ menunjukkan bahwa besarnya nilai BOPO mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar 80,642 %, apabila variabel BOPO meningkat

1 satuan maka hal tersebut akan meningkatkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar 80,642 %.

Nilai $X_2 = -2445.592$ menunjukkan bahwa besarnya nilai NPF Gross mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* secara negatif sebesar 3080.750, apabila variabel NPF Gross meningkat 1 satuan maka hal tersebut akan menurunkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar 2445.592.

Nilai $X_3 = -525.254$ menunjukkan bahwa besarnya nilai FDR mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* secara negatif sebesar 528.020, apabila variabel FDR meningkat 1 satuan maka hal tersebut akan menurunkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar 525.254.

3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai *koefisien korelasi*, dengan hasil *output* yang dapat dilihat pada tabel IV.H.

Tabel IV.H
Hasil Output Uji t Variabel X_1, X_2, X_3 dan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68937.712	19065.937		3.616	.001
BOPO	80.642	97.425	.157	.828	.414
NPF Gross	-2445.592	1854.129	-.197	-1.319	.197
FDR	-525.254	165.297	-.596	-3.178	.003

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel IV.H diketahui nilai t_{hitung} variabel BOPO sebesar 0,655 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (1.69092) atau nilai sig t untuk variabel BOPO (0,828) lebih besar dari alpha (0,05). Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,828 < 1.69092$ maka H_0 diterima dan

H_a ditolak, yang artinya variabel BOPO tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Tabel IV.H juga menunjukkan nilai t_{hitung} variabel NPF Gross sebesar -1.319 dan dengan t_{tabel} 1.69092 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.319 < 1.69092$ atau nilai sig t untuk variabel NPF Gross (0,197) lebih besar dari alpha (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel NPF Gross tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

Tabel IV.H juga menunjukkan nilai t_{hitung} variabel FDR sebesar -3.178 dan dengan t_{tabel} 1.69092 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3.178 < 1.69092$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel FDR tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

4. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi. Adapun hasil pengujian dengan bantuan program SPSS dapat diketahui melalui tabel *Model Anova* berikut :

Tabel IV.I
Hasil Output Uji F Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1341338015.477	3	447112671.826	4.704	.008 ^a
	Residual	3041902278.313	32	95059446.197		
	Total	4383240293.790	35			

a. Predictors: (Constant), Nilai FDR, Nilai NPF Gross, Nilai BOPO

b. Dependent Variable: Bagi Hasil Deposito

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.30 diketahui nilai $F_{hitung} = 4.704$ Sedangkan nilai F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan $n = 36$ dan $df = n - 2$ diperoleh nilai $F_{tabel} 2.88$ dari hasil ini diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan signifikansi 0,008 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ jadi posisi titik uji signifikansi berada pada wilayah penolakan H_0 atau dapat disimpulkan H_1 diterima yang artinya bahwa variabel BOPO(X_1), NPF Gross (X_2) dan FDR (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y) pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan.

5. Pengujian Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adanya hubungan variabel BOPO (X_1), NPF Gross (X_2) dan FDR (X_3) terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y) dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0.

Tabel IV.J
Hasil Output Uji Determinasi Variabel X_1 , X_2 dan Y

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.553 ^a	.306	.241	9749.84339	.306	4.704	3	32	.008	.882

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF Gross, BOPO

b. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan variabel BOPO (X_1), NPF Gross (X_2) dan FDR (X_3) terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y) digunakan uji determinasi. Berdasarkan Tabel IV.J diketahui bahwa pengaruh BOPO, NPF Gross dan FDR terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar 0,306 atau 30,6 % sedangkan sisanya sebesar 0,694 atau 69,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti kecukupan modal, DER, *Current Ratio* dan sebagainya. Dari hasil pengujian terlihat bahwa

semua variabel bebas (BOPO, NPF Gross dan FDR) berpengaruh terhadap variabel terikat (tingkat bagi hasil *deposito mudharabah*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa data dan mendapatkan hasil penelitian serta diuraikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel BOPO sebesar 0,655 dengan nilai t_{tabel} (1.69092) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,655 < 1.67722$ yang artinya variabel BOPO tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel NPF Gross sebesar -1.319 dengan t_{tabel} 1.67722 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.319 < 1,69552$ yang artinya variabel NPF Gross tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel FDR sebesar -3.178 dengan t_{tabel} 1.67722 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3.178 < 1,69552$ yang artinya variabel FDR tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan
4. Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} = 4.704$ dengan nilai F_{tabel} 2.88 berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya bahwa variabel BOPO (X_1), NPF Gross (X_2) dan FDR (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y) pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan.
5. Hasil pengujian determinasi diketahui besar persentase hubungan variabel BOPO (X_1), NPF Gross (X_2) dan FDR (X_3) terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y) sebesar 0,306 atau 30,6 % artinya bahwa semua variabel bebas (BOPO, NPF Gross dan FDR) berpengaruh terhadap variabel terikat (tingkat bagi hasil *deposito mudharabah*).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial BOPO, NPF Gross dan FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, maka BOPO, NPF Gross dan FDR di perusahaan hendaknya dapat lebih ditingkatkan terus penerapannya agar tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dapat meningkat dengan baik.
2. Mengingat hasil uji hipotesis secara simultan BOPO, NPF Gross dan FDR secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan, hendaknya perusahaan berupaya untuk meningkatkan BOPO, NPF Gross dan FDR secara bersamaan agar memberikan pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
3. Mengingat masih ada faktor lain selain BOPO, NPF Gross dan FDR yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan terhadap faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

DAFTAR PUSAKA

- Al- Kasani, *Bada'i al Shanai*.
- Bukhari, *Kitab Al-Jihad*.
- Drs. Slamet Wiyono, AK., M.B.A., *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSI*.
- Dr Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA. 2011.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2002.
- Ibnu Hazm. *Al-Muhalla*, Jilid V. Beirut: Dar al-Fikrt, tt.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Kedua*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2001.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.
- Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2000.
- Muhammad. *Bank Syari'ah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia. 2004.
- Muhammad. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2004.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah, Wacana Ulama dan Cendekiawan*, Cet. I. Jakarta: Taskia Insitute. 1999.
- Muhammad. *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah, Mudharabah dalam Wacana Fight dan Praktik Ekonomi Modern*, Cet. I. Yogyakarta: PSEI-STIS Yogyakarta. 2003.
- Munawir, S, *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta: Liberty. 2012.
- M. Iskandar Nur, M. Nasir. "Pengaruh Kinerja Keuanagan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," dalam *Diponogoro Journal Of Accounting*, Volume 3, Nomor 4, Tahun 2014, Halaman 2.

- M. Iskandar Nur, “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*” (Skripsi, Program Sarjana UNDIP Semarang, 2014), hal, 24
- Nasa’i. *Kitab Al Amin*.
- Nashrulloh Huda. *Pengertian Keuangan Menurut Para Ahli*. Didapat dari <http://kangnas.blogspot.com/2013/12/pengertian-keuangan-menurut-para-ahli.html>. [home page: Internet] diakses tanggal 23 Juli 2018.
- Nur Hakimah, “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Simpanan Mudharabahperbankan Syariah Di Indonesia*”(Skripsi Program Sarjana UIN Jakarta 2009), hal 54.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Syafri Harahap, Sofyan, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Sugeng. *Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Para Ahli*. Didapat dari <https://tipsraserbi.blogspot.com/2015/03/pengertian-kinerja-keuangan-menurut.html>[home page: Internet] diakses tanggal 23 Juli 2018
- Shella Mutya Syarif. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Didapat dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35745/1/SHELLA%20MUTHYA%20SYARIF-FEB.pdf>[home page: Internet] diakses tanggal 23 Juli 2018.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonosia. 2009.
- Simamora, Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*.(Jakarta: Salemba Empat. 2000.
- Srimindarti, C, *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*, Semarang: STIE Stikubank. 2006.
- Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Alih Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Yulianti, “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Umum Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia*” (Skripsi, Program Sarjana Universitas Widyatama, Bandung, 2014), hal, 25.

R CABANG SYARIAH:

Medan

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan

Phone : (061) 415 5100 - 4515100

Medan, 24 September 2018
Faksimile : (061) 415 2937 - 415 2652

Nomor : 200/Kcsy01-Ops/L/2018

Lamp : --

Kepada :

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jl. Kapt Muchtar Basri No.3 Medan

Di -

Tempat

Hal : Izin Riset / Pengambilan Data

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat saudara Nomor.416/II.3/UMSU-01/F/2018 Tanggal 21 September 2018 Perihal Izin Melaksanakan Riset (Pengumpulan Data) dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin Riset/Pengambilan atas mahasiswa **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA** dengan data dibawah ini :

- ❖ Nama : Sofyan Hakim Rambe
- ❖ NPM : 1401270108
- ❖ Jurusan : Perbankan Syari'ah
- ❖ Judul Tugas Akhir : "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syari'ah Medan Jl Brigjend Katamsu"

Disetujui untuk melaksanakan **Riset/Pengambilan Data** di Cabang Syari'ah Medan yang dilaksanakan maksimal 3 bulan sejak tanggal surat ini di terbitkan.

2. Selama melaksanakan Riset Mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Cabang Syari'ah Medan serta menjaga rahasia bank dan di harapkan dapat mensosialisasikan keberadaan PT. Bank sumut syari'ah di lingkungannya.

Demikian agar dilaksanakan sebgaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Pls.Pemimpin Cabang Syari'ah Medan


ZULFIKAR

NPP.1239.160677.110804



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003
 Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Cerdas & Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

Nomor : 416/II.3/UMSU-01/F/2018
 Lampiran : -
 Jenis : Izin Riset

11 Muharam 1440 H
 21 September 2018 M

Kepada Yth : **Pimpinan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Jl. Brigjen Katamsu Di**

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Sofyan Hakim Rambe
 NPM : 1401270108
 Semester : IX
 Fakultas : Agama Islam
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada PT, Bank Sumut Cabang Syariah Medan Jl. Brigjen Katamsu

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Dekan, *[Signature]*

[Signature]
 Muhammad Qurib, MA

<i>[Signature]</i>	AGENDA	<i>[Signature]</i>
Tgl:	21 SEP 2018	
Nomor	62	UM 20

OPS
[Signature]

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Sofyan Hakim Rambe
Tempat, Tanggal Lahir : Pekan Tolan, 12 Mei 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA NEGERI 1 KOTA PINANG
Alamat : Pekan Tolan, RT.001 RW.001 Kel. Pekan Tolan,
Kec. Kampung Rakyat, Kab. Labuhan Batu
Selatan, Sumatera Utara.
No.Tlp/ Hp : 085260683462

Nama Orang Tua

Ayah : Asnawi Rambe
Ibu : Yurmahilis Nasution
Alamat : Pekan Tolan, RT.001 RW.001 Kel. Pekan Tolan, Kec. Kampung
Rakyat, Kab. Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara.

Pendidikan

Tahun 2002-2008 : SD NEGERI 114340 PEKAN TOLAN
Tahun 2008- 2011 : MTS IRSYADUL ISLAMIAH TANJUNG MEDAN
Tahun 2011-2014 : SMA NEGERI 1 KOTA PINANG
Tahun 2014-2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Sofyan Hakim Rambe



Unggul Prestasi & Cooperasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Sofyan Hakim Rambe
Npm : 1401270108
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan. Jl. Brigjend Katamsa

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

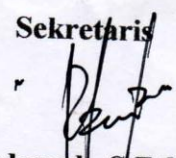
Medan, 05 September 2018

Tim Seminar

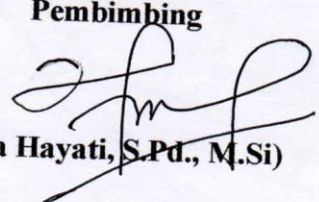
Ketua


(Selamat Pohan, S.Ag., M.A)

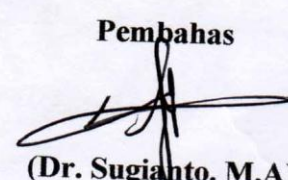
Sekretaris


(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)


Pembimbing


(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Pembahas


(Dr. Sugianto. M.A)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I


Zailani, S.PdI, MA



Unggul Ponds & Capaian

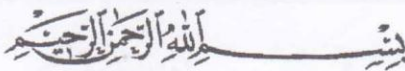
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi :
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Nama Mahasiswa : Sofyan Hakim Rambe
 Npm : 1401270108
 Semester : 8
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Kasus Pada PT. BANK SUMUT Cabang Syariah Medan JL. Brigjend Katamso).

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27/8-2018	Perbaikan cover, kata pengantar, Daftar isi, bab I & II	<i>[Signature]</i>	
29/8-2018	Perbaikan bab III & Daftar isi	<i>[Signature]</i>	
31/8-2018	Azi untuk seminar proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, 1. September 2018

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Isra Hayati, S.Pd, M, Si

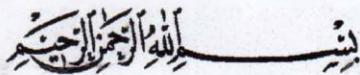


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 66311003
 Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Cerdas & Terpercaya

Harap surat ini agar disebutkan tanggalnya



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sofyan Hakim Rambe
Npm : 1401270108
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan. Jl. Brigjend Katamso

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<p>LBK => perbaiki perkuat masalahnya</p> <p>RM => perbaiki (4 rumus)</p>
Bab II	<p>Teori => tambahkan ROA, ROPO, CAR bagi keuangan</p> <p>hitungannya => sesuai dgn rumus yang ada</p>
Bab III	<p>Analisis data perbaiki</p> <p>Tambahkan populasi dan sampel</p>
Lainnya	
Kesimpulan	<p>Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/></p>

Medan, 05 September 2018

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Sekretaris

Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I